

NEWS

Satgas Yonif 2 Marinir Rangkul Tokoh Kampung Okumetadi, Perkuat Kebersamaan di Deiyai

Jurnalis Agung - DEIYAI.TNIAD.NET

Aug 13, 2026 - 20:15



Prajurit Satgas Pantas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir memperkuat kedekatan dengan masyarakat melalui komunikasi sosial (Komsos) bersama tokoh Kampung Okumetadi, Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai, Papua Tengah, Kamis (13/8/2026).

DEIYAI- Prajurit Satgas Pantas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir memperkuat

kedekatan dengan masyarakat melalui komunikasi sosial (Komsos) bersama tokoh Kampung Okumetadi, Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai, Papua Tengah, Kamis (13/8/2026).

Pertemuan berlangsung dalam suasana akrab. Prajurit dan tokoh kampung berdialog, bertukar informasi, serta membahas berbagai kondisi yang berkembang di tengah masyarakat.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya Satgas Yonif 2 Marinir membangun komunikasi langsung dengan warga di wilayah penugasan. Tokoh masyarakat dipandang memiliki peran penting dalam menjaga hubungan sosial sekaligus mendukung terciptanya situasi yang aman dan kondusif.



Dansatgas Yonif 2 Marinir Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, S.E., mengatakan Komsos menjadi sarana bagi prajurit untuk mendengar langsung aspirasi masyarakat.

"Melalui Komsos, kami ingin terus hadir, mendengar dan bersama-sama masyarakat. Kedekatan dengan tokoh serta seluruh elemen masyarakat menjadi bagian penting dalam menciptakan kebersamaan dan menjaga situasi tetap aman dan kondusif," ujar Helilintar.

Menurutnya, komunikasi yang dibangun secara langsung diharapkan dapat memperkuat kepercayaan antara prajurit dan masyarakat selama Satgas menjalankan tugas di wilayah Papua Tengah.

Bagi masyarakat Kampung Okumetadi, pertemuan tersebut juga menjadi ruang untuk berinteraksi secara terbuka dengan prajurit. Suasana dialog yang santai membuat komunikasi berlangsung tanpa sekat.

Kegiatan kemudian ditutup dengan jabat tangan dan suasana penuh keakraban. Interaksi sederhana itu menjadi gambaran hubungan sosial yang terus dibangun antara Satgas Yonif 2 Marinir dengan masyarakat Kampung Okumetadi.

Kehadiran prajurit di tengah warga diharapkan tidak hanya mendukung tugas menjaga keamanan wilayah perbatasan, tetapi juga memperkuat persaudaraan dan kebersamaan dengan masyarakat Papua.

(PERS)